p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 8 Nomor 3 Tahun 2025
DOI : 10.31604/jpm.v8i3.1352-1363

OPTIMALISASI INOVASI GURU SD MUHAMMADIYAH 5 KOTA BATU MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MEDIA LITERASI VISUAL

Maharani Putri Kumalasani, Hidayah Budi Qur'ani, Avhiony Puspa Sari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang
maharani@umm.ac.id

Abstract

This community service activity was carried out to help resolve problems related to the needs of partners at SD Muhammadiyah 5 Malang City, namely teachers need assistance in compiling visual literacy media that can help students understand texts in literacy reading. This service method is carried out using the Workshop Method which has 3 stages, namely the first Preparation Stage, the Second Stage namely implementation (Opening, Delivery of Workshop Material, Assistance in Preparing Visual Literacy Media), The third stage is Evaluation (Post Test and FGD). The results of this service activity have had a positive impact on teachers, by increasing teachers' understanding of visual literacy media, and teachers have been able to produce visual literacy media products in the form of Bigbooks. The bigbook that has been produced is a manifestation of innovation produced by teachers in optimizing the development of teacher capabilities at SD Muhammadiyah 5 Batu City. The bigbook produced is in the form of text accompanied by images as visualization which has a positive impact on students in helping them understand the reading text.

Keywords: Mentoring, Teachers, Media, Literacy, Visual.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu menyeleseikan permasalahan terkait kebutuhan mitra di SD Muhammadiyah 5 Kota Malang yaitu guru membutuhkan pendampingan dalam menyusun media literasi visual yang dapat membantu peserta didik peserta didik dalam memahami teks dalam bacaan literasi. Metode pengabdian ini dilakukan dengan Metode Workshop yang terdapat 3 tahapan yaitu pertama Tahap Persiapan, Tahap Kedua yaitu pelaksanaan (Pembukaan, Penyampaian Materi Workshop, Pendampingan Penyusunan Media Literasi Visual), Tahap ketiga yaitu Evaluasi (Post Tes dan FGD). Hasil dari kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang positif bagi guru, dengan adanya peningkatan pemahaman guru tentang media literasi visual, dan guru telah mampu menghasilkan produk media literasi visual yang berupa Bigbook. Bigbook yang telah dihasilkan merupakan wujud dari inovasi yang dihasilkan oleh guru dalam optimalisasi pengembangan kemampuan guru SD Muhammadiyah 5 Kota Batu. Bigbook yang dihasilkan berupa teks dengan dilengkapi gambar sebagai visualisasi memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam membantu memahami teks bacaan.

Keywords: Pendampingan,Guru, Media, Literasi, Visual.

PENDAHULUAN

Learing Loss yang terjadi di Indonesia belum sepenuhnya terseleseikan, dalam kurikulum yang sekarang ini berlaku memberikan arahan bahwa, dengan menguatkan literasi pada peserta didik maka akan dapat menekan learning loss yang terjadi (Chen & Krieger, 2023; Rejeki, 2022). Penguatan literasi tentu dilaksanakan di setiap satuan

Pendidikan yang didalamnya terdapat peserta didik yang harus kita perhatikan terkait kemampuan literasinya (J. S. Pendidikan et al., 2022). Sekolah sebagai satuan Pendidikan yang wajib mengimplementasikan kegiatan literasi harus menciptakan ekosistem sekolah sebagai tempat untuk belajar (Marisana et al., 2023). Tempat pembelajaran ini perlu dikembangkan dengan menciptakan lingkungan yang kaya teks (Dwi Aryani & Purnomo, 2023). Lingkungan kaya teks di sekolah ini dapat diwujudkan dengan menambahkan media literasi di kelas-kelas dan lingkungan sekolah sebagai upaya mendukung kegiatan literasi (Jaiman Madu et al., 2022).

Media literasi merupakan suatu media yang digunakan dalam kegiatan literasi baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran (Potter, 2010). Media literasi dapat digunakan peserta didik dalam melakukan kegiatan literasi seperti membaca, menyimak, berbicara, dan menulis yang memiliki tujuan untuk mendistribusikan informasi kepada peserta didik, hal ini disampaikan pada penelitian. Literasi dapat terlaksana dengan maksimal jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai salah satunya ialah media literasi yang terdapat di sekolah sebagai perwujudan lingkungan literat (Wharul Huda & Rohmiyati, n.d.). Kesuksesan literasi tidak hanya didukung dengan lingkungan literat yang didalamnya tertata media literasi saja, namun peran guru sangat penting dalam mewujudkan lingkungan literat yaitu menghadirkan media literasi sebagai media dalam melaksanakan kegiatan literasi yang dilakukan oleh peserta didik (Chadijah, 2024). Guru yang memahami gaya dan tipe media literasi yang dikehendaki oleh peserta didik dalam mendukungan keberhasilan literasi. Untuk itu guru yang sebaiknya membuat media literasi yang sesuai untuk digunakan oleh peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar (Hayati et al., n.d.) . Media literasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan literasi yaitu media literasi digital dan non digital. Namun dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan di setiap sekolah, karena sekolah memiliki perbedaan situasi dan kondisi baik dari segi sarana dan prasarana, kemampuan guru, serta kompetensi peserta didik.

Hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu, memperoleh beberapa informasi diantaranya ialah, kemampuan literasi peserta didik belum mencapai stadart yang telah ditetapkan, hal ini dikarenakan kemampuan peserta didik yang beragam, referensi yang digunakan pada kegiatan literasi terbatas pada buku pelajaran, buku cerita yang dibawa peserta didik ke sekolah, dan beberapa sumbangan yang didapatkan dari sekolah yang pernah berkunjung di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu. Selain itu untuk menciptakan lingkungan literat, SDM yaitu guru belum memiliki keterampilan dalam menghadirkan media literasi yang bervariasi dan beragam untuk meningkatkan motivasi literasi peserta didik. Untuk itu guru perlu meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan diri (Pranatami et al., n.d.; Taufik Hidayat et al., n.d.). Selain itu guru harus mengasah kemampuan dalam menyusun media literasi untuk mendukungan peningkatan kemampuan literasi peserta (Surur et al., 2024). Media literasi non digital yang dapat dibuat oleh guru untuk mendukung

kegiatan literasi. Media literasi visual sebagai Langkah awal guru dalam menghadirkan media literasi.

Media literasi visual memiliki beragam bentuk yang dapat dibuat oleh guru. Karena media literasi visual ini dapat menggantikan suatu informasi konkret yang tidak bisa dihadirkan secara nyata di kelas dan sekolah, dan dapat mendukung kemampuan untuk mengingat informasi dan memungkinkan mereka untuk mempresentasikan kembali dengan cara mereka sendiri. Tidak hanya berupat teks, media literasi visual memberikan gambaran serta penjelasan dari informasi yang disampaikan, sehingga mampu membantu memahamkan peserta didik dari informasi apa yang ada pada media literasi visual (Kustandi et al., 2021). Sesuai dengan hasil pemamaparan di atas, maka perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan pemahaman literasi peserta didik melalui kegiatan pendampingan penyusunan media literasi visual bagi guru SD Muhammadiyah 5 Kota Batu.

Untuk menjawab permasalah mitra yang telah di uraikan di atas, maka tim pengabdi dan mitra membuat kesepakatan yaitu dengan adanya kegiatan pendampingan kepada guru untuk menyusun media literasi visual. Media literasi visual yang dibuat oleh guru merupakan media literasi yang didalamnya terdapat informasi yang berupa gambar dan teks (Nur Yasin, n.d.). Media literasi visual memiliki beberapa jenis, untuk kegiatan pendampingan ini yang dipilih ialah bigbook.

Kegiatan pendampingan penyusunan media literasi visual bagi guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu dilakukan dengan cara workshop. Pada kegiatan workshop ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu, (1) persiapan, tim pengabdi melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan berdiskusi terkait hal yang dibutuhkan, (2) tahap ke dua yaitu pelaksanaan, pada kegiatan ini tim pengabdi penyampaian materi tentang literasi visual dan media literasi visual, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan penyusunan media literasi visual, dan (3) Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dilakukan dengan FGD (Focus Group Discussion). Target luaran ini sesuai dengan tujuan pengabdian ini yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Hal ini sesuai dengan tujuan luaran program pengabdian yang nantinya akan memberi dampak diantaranya (a) pembaharuan pengetahuan bagi kepala sekolah dan guru terkait media literasi, (b) peningkatan produktifitas guru dalam menyusun media literasi, (c) peningkatan kompetensi guru dalam menyusun media literasi, (d) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, dan teknologi baik di perguruan tinggi maupun sekolah, (e) memberikan kontribusi positif kepada masyarakat terkait pemanfaatan media literasi sebagai referensi kegiatan literasi di sekolah.

Media literasi visual merupakan media literasi yang dapat membantu menginterpretasi dan memberi makna dari suatu informasi yang ada unsur gambar atau visual (Syah & Darmawan, n.d.). Media literasi visual membantu meningkatkan motivasi kegiatan literasi siswa, Media literasi visual membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam mencerna informasi yang telah dibacanya (Kustandi et al., 2021). Media literasi visual merupakan salah satu media literasi yang efektif untuk

menyampaikan pengetahuan yang dipelajari oleh siswa (Fatimah & Maryani, 2018). Oleh karena itu perlu adanya media literasi visual yang dapat membantu siswa dalam memahami informasi yang ada di media literasi (Arti et al., 2023). Pendampingan penyusunan media literasi visual bagi guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu, sangat perlu dikenalkan dan diterapkan oleh guru untuk memberikan tambahan kompetensi dalam meningkatkan profesionalisme untuk menjadi seorang guru yang produktif dalam menyusun media literasi sebagai referensi bacaan siswa.

METODE

Berisi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian. Kegiatan pendampingan penyusunan media literasi visual bagi guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu ini menggunakan metode Workshop. Workshop disebut juga dengan lokakarya atau pelatihan (Lokakarya et al., 2024). Tempat workshop inilah yang dijadikan sebagai tempat menjajakan banyak ilmu yang diterapkan dalam penyajian materi beserta dengan praktiknya (Fuddin, 2021). Workshop pendidikan adalah proses kegiatan belajar dan mengajar, secara kelompok atau individu, yang dimana para petugas pendidikan akan membagikan suatu masalah yang dihadapi dengan cara melakukan percakapan atau sesi tanya jawab.

Kegiatan pendampingan penyusunan media literasi visual bagi guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah pendampingan menyusun, tahap kedua adalah pelaksanaan, dan tahap ketiga adalah evaluasi. Berikut penjelasan mengenai tahapan kegiatan pendampingan.

Persiapan

Tim Pengabdi, Pada tahap persiapan, tim pengabdi melakukan koordinasi dengan sekolah. Kegiatan koordinasi ini dilakukan agar dapat memudahkan komunikasi dengan pihak sekolah. Koordinasi dilakukan oleh tim pengabdi dengan kepala sekolah dan perwakilan guru.

Pelaksanaan

Tim Pengabdi, menentukan metode pengabdian yang dilakukan pada kegiatan pengabdian. Adapun metode yang dipilih adalah workshop dengan menggunakan teknik diskusi, tanya jawab, proyek dan refleksi. Pada kegiatan workshop ini dilakukan dengan memberikan materi terkait topik pengabdian dan kemudian dilakukan pendampingan kepada guru hingga menghasilkan media literasi visual yaitu bigbook. Penggunaan berbagai teknik saat workshop diharapkan dapat memberikan suasana yang lebih bervariasi dan tidak membosankan. Guru juga diberi tantangan untuk menyusun media literasi yang menarik dan inovatif. Sehingga, memotivasi guru untuk menghasilkan media literasi visual yang menarik.

Evaluasi

Tim Pengabdi, juga merencanakan kegiatan monitoring program yang dilakukan sejak awal dimulainya kegiatan ini, yaitu mulai dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, sampai tahap akhir kegiatan. Setiap akhir tahapan kegiatan dilakukan monitoring guna mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana program yang telah dibuat. Pada akhir pelaksanaan salah satu cara untuk melihat keefektifan kegiatan, maka tim pengabdi memberikan soal post test untuk mengetahui tingkat pemahaman guru

dalam menyusun media literasi visual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini dapat diuraikan untuk menjawab hasil pelaksanaan pengabdian secara komprehensif sesuai dengan solusi dan target dalam meningkatkan keterampilan guru (Metboki et al., 2022). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana dan tahapan yaitu kegiatan yang pertama persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi di SD Muhammadiyah 05 Kota Batu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Kegiatan di awali dengan kegiatan berkoordinasi dengan pihak sekolah berkaitan dengan mendiskusikan permasalahan yang dialami oleh para guru yang diwakilkan oleh Kepala sekolah, dan tim pengabdi serta kepala sekolah berdiskusi terkait solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasai permasalahn guru terkait bagaimana guru mampu untuk menyusun media literasi dalam bentuk visual, untuk membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan literasi (Penulis et al., 2024) . Adapun kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Koordinasi bersama Pihak Sekolah

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada para guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu diawali dengan pembukaan workshop yang dilakukan oleh Ketua Tim Pengabdian dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 5 Kota Batu. Kegiatan workshop dihardiri oleh semua guru SD Muhammadiyah 5 Kota Batu dan Kepala Sekolah yang turut menjadi peserta workshop. Pada pembukaan workshop ini ketua tim pengabdian menyampaikan ucapan terimakasih telah dipercaya untuk berkolaborasi, sharing ilmu dan menemani para guru untuk produktif dan meningkatkan kompetensinya pada bidang literasi. Kepala Sekolah menyampaikan ucapan terimakasih kepada tim pengabdian, dengan adanya kegiatan kolaborasi ini dapat membantu menyeleseikan permasalahan yang dihadapi oleh para guru tentang bagaimana dapat menyusun media literasi yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk berkegiatan literasi. Selain itu juga memberikan tambahan kompetensi kepada guru untuk produktif dan inovatif untuk memfasilitasi peserta didik untuk berkegiatan literasi dengan membaca media literasi visual yang dibuat oleh para guru (Delello & McWhorter, 2015) .

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Workshop.

Kemudian tim pengabidan memberikan pre test terkait pengetahuan para guru tentang media literasi visual. Pre test diberikan dalam bentuk *googleform* yang dikerjakan oleh para guru melalui

smartphone atau laptop masing-masing. Kegiatan ini dimaksudnya untuk menindak lanjuti bagaimana tim pengabdian dalam memberikan pendampingan kepada para guru (Sinaga et al., 2024) . Kegiatan perisapan tidak hanya memberikan pre test, namun dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam menentukan waktu kegiatan pendampingan penyusunan media literasi visual. Hasil pre test yang telah dikerjakan oleh para guru dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:

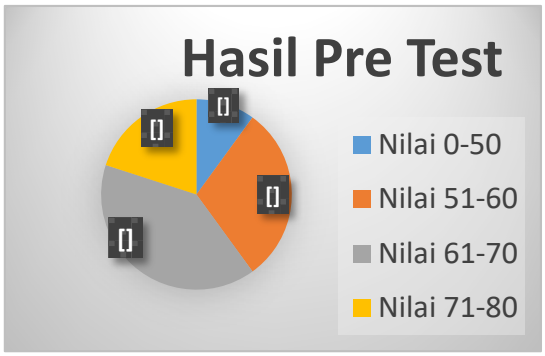

Gambar 3. Grafik Hasil Pretest Materi Literasi Visual

Hasil pre test menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan guru berkaitan dengan literasi visual dan media literasi visual menunjukkan bahwa 80% guru belum sepenuhnya memahami terkait literasi visual dan media literasi visual. Sedangkan hanya 20% yang cukup dan sudah memahami terkait lietrasi visual dan media literasi visual, dan itu merupakan guru yang mengajar di kelas tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru masih perlu ditingkatkan terkait literasi visual dan media literasi visual. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru dalam mengupdate pengetahuan tentang kegiatan literasi dan media literasi yang dapat digunakan, guru masih berpaku pada buku paket yang disediakan oleh pemerintah, selain itu dalam kegiatan literasi guru sering meminta peserta didik untuk membaca secara bergantian, tanpa adanya penguatan kembali yang dilakukan oleh guru, karena keterbatasan waktu (Febriani & Safutri, 2020). Hal ini salah satu yang menyebabkan peserta didik belum memahami secara utuh terkait pesan yang disampaikan dalam bacaan yang telah dibaca dalam kegiatan literasi. Dari data tersebut tim pengabdian memberikan solusi dengan mengoptimalkan inovasi guru dalam membuat media literasi visual dalam bentuk bigbook

Kemudian acara dilanjutkan penyampaian materi terkait literasi visual dan media literasi visual oleh tim pengabdian. Materi workshop diharapkan memberikan bekal pengetahuan kepada guru agar memberikan inspirasi dalam berinovasi untuk menghasilkan karya media literasi visual yang nantinya dapat meningkatkan hasil kemampuan literasi peserta didik yang masih mendapatkan rapor warna kuning. Materi pertama yaitu bagaimana literasi visual itu dan bagaimana guru dapat melakukan kegiatan dengan mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi visual. Materi ke 2 yaitu tentang bagaimana membuat media literasi visual dengan menggunakan aplikasi canva yang pada zaman sekarang sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas. Dengan aplikasi canva guru diberikan materi terkait bagaimana mendesain media visual yang menarik dan inovatif, dengan membuat alur cerita anak yang berada pada visualisasi yang sesuai dengan cerita pada setiap ceritanya.

Kegiatan workshop dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait materi yang diberikan. Para guru antusias dengan mengajukan pertanyaan lebih dari 1 setiap guru. Para guru merasa materi workshop yang diberikan sangat bermanfaat dan ingin bisa bagaimana guru mampu membuat media literasi visual (Aisyah et al., 2024). yang nantinya dapat dihadirkan di hadapan peserta didik, dan mereka akan membaca dan memahami

visualisasi yang dibuat oleh guru dalam bentuk Bigbook. Kegiatan penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4. Penyampaian materi lietrasi visual dan media literasi visual

Setelah kegiatan workshop dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan yang pertama yaitu para guru didampingi dalam membuat rancangan bigbook yang didalamnya memuat cerita anak. Rancangan tersebuat ditulis dalam bentuk kerangka yang akan membantu guru dalam mengembangkan suatu cerita anak yang dikemas dalam bentuk bigbook. Bigbook dipilih sebagai media literasi visual, karena didalam bigbook tidak hanya berisi teks cerita, namun bigbook juga berisi tentang visualisasi yang menggambarkan teks atau alur cerita anak. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam memahami isi cerita sehingga peserta didik mampu untuk dapat menceritakan kembali bagaimana cerita yang telah dibacanya melalui bigbook (J. Pendidikan et al., 2023). Kerangka Bigbook dapat dilihat pada gambar 5:

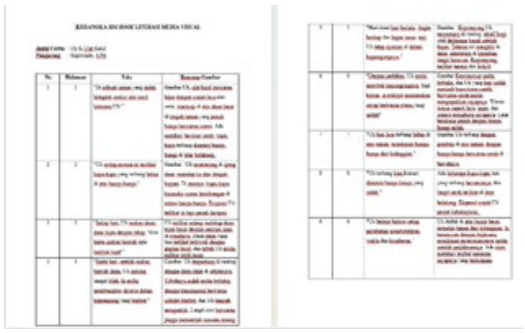

Gambar 5. Kerangka Bigbook Media Literasi Visual

Kerangka bigbook kemudian dikembangkan dengan mengintegrasikan gambar dan teks yang memberikan suatu makna cerita yang dapat menambah ketertarikan peserta didik dalam melakukan kegiatan literasi. Hal ini dilaksanakan dengan kegiatan pendampingan mendesain gambar bigbook dalam aplikasi canva yang dapat membantu para guru untuk berkreasi dan berinovasi menuangkan imanjinasi cerita anda dengan teks dan visualnya. Aplikasi canva ini cukup mudah untuk dioperasikan dan membantu untuk mendesain tampilan menjadi suatu gambar visual yang menarik (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

Gambar 6. Desain Media Literasi Visual Bigbook Yang Dibuat Oleh Guru

Hasil dari desain para guru menunjukkan bahwa, dengan adanya kemauan dan ada yang membantu mendampingi para guru untuk berinovasi, maka guru mampu menghasilkan karya yang dapat membantu meningkatkan kegiatan literasi yang diharapkan akan memberikan dampak kepada kemampuan literasi peserta didik dari warna kuning menjadi warna hijau yang bermakna kemampuan literasi peserta didik meningkat atau sudah mencapai standar. Kegiatan pendampingan dilihat efektif

karena antara guru dan tim pengabdian salaing berinteraksi secara langsung dan menghasilkan karya yang nyata serta Nampak kompetensi para guru bertambah dan meningkat. Dalam tahap pendampingan sudah terlihat bahwa kegiatan pengabdian ini sangat dibutuhkan bagi guru yang membutuhkan sentuhan pengalaman baru yang dapat memberikan motivasi kepada guru untuk berkarya dan berinovasi.

Bigbook yang yang telah dihasilkan kemudian diimplementasikan kepada peserta didik sesuai dengan bigbook yang telah dibuat berdasarkan tingkatan kelas peserta didik. Kegiatan implementasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif bigbook yang dihasilkan oleh guru untuk meningkatkan kegiatan literasi dan kemampuan visualisasi peserta didik SD Muhamamdiyah 5 Kota Batu. Bigbook yang diimplementasikan tidak hanya menjadi media literasi saja, namun dalam implmenetasi juga diintegrasikan dengan model kegiatan literasi yang inovatif, seperti membaca bersama dengan bigbook yang dibawa oleh guru dan peserta didik duduk melingkar dengan guru juga terlibat dalam kegiatan literasi tersebut. Implementasi juga dilakukan dengan kegiatan yang berbeda seperti guru menutup teks bacaan, peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada di bigbook, kemudian guru akan membahasnya dengan mencocokkan cerita yang dibuat oleh peserta didik dan sebaliknya. Kegiatan ini dapat memberikan keleluasaan peserta didik dalam memahami visualisasi cerita dalam bigbook.

C.**Kegiatan Evaluasi**

Tahap akhir kegiatan yaitu evaluasi, kegiatan evaluasi dilakukan dengan melakukan Forum Group Discussion dan pemberian Post test, Sebelum kegiatan FGD Tim pengabdian memberikan Post Tes setelah serangkaian kegiatan workshop, hal ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan pendampingan dalam membuat media literasi yaitu Bigbook. Hasil Post test dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 7. Grafik Post Test Literasi Visual dan Media Literasi Visual.

Hasil pada gambar grafik 7 menunjukkan bahwa semua guru telah memahami dan sangat memahami terkait literasi visual dan media literasi visual, dengan perolehan nilai yang beragam diatas standar minimal, terdapat 100% guru telah memahami dan dapat menghasilkan Bigbook. Hasil dari kegiatan evaluasi ini yaitu guru menyampaikan bahwa kegiatan pendampingan sangat dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi di setiap bidang. Kegiatan pendampingan memberikan warna baru, menambah motivasi dan kepercayaan ini guru untuk ikut memberikan fasilitas kepada peserta didiknya. Kepedulian para tim pengabdian yang memiliki kompetensi sesuai dnegan bidangnya membantu para guru untuk berinovasi dengan arahan yang memberikan kebebasan dalam berinovasi untuk produktif dalam menghasilkan karya inovatif yang ternyata sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Karya inovatif ternyata lebih dibutuhkan oleh peserta didik dan meningkatkan motivasi karena mereka memiliki rasa bangga bahwa yang mereka baca merupakan karya dari gurunya. Sehingga memberikan dampak yang positif bagi

keberlangsungan kegiatan literasi di SD Muhamamdiyah 5 Kota Batu. Tidak hanya itu karya yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengisi isian BKD yang merupakan tagihan administrasi guru disetiap tahunnya. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini maka guru tidak lagi merekayasa terkait kegiatan pengembangan diri yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi yang kaitannya untuk meningkatkan kegiatan literasi peserta didik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan tahap persiapan yang dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dan diskusi dengan pihak sekolah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang telah dialami oleh guru. Permasalahannya ialah rapor hasil literasi peserta didik yang masih ada pada warna kuning yang salah satu disebabkan oleh kurangnya media literasi yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk dapat memahami tulisan yang ada pada buku bacaan, sehingga dibutuhkanlah media literasi visual yang dapat membantu memahami arti dari bacaan. Disini gurulah yang paling berperan untuk segera menyeleseikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Nah ternyata guru di SD Muhammadiyah 5 Kota Batu masih sangat minim pengetahuannya bagaimana membuat media literasi visual, maka diperlukan pendampingan untuk guru dalam menyusun media literasi visual yang dilaksanakan dengan kegiatan workshop oleh tim pengabdian. Hasil dari kegiatan pendampingan memberikan hasil yang positif dan bermanfaat bagi guru untuk menambah kompetensi dan produktivitas dalam meningkatkan motivasi berkegiatan literasi peserta didik

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih boleh ditambahkan ketika pengabdian yang dilakukan mendapatkan bantuan. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan dukungan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, dan trimakasih kepada mitra yaitu SD Muhammadiyah Malang yang telah bekerja sama dengan baik demi kelancaran kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Sucianan, D., Sausan, I., & Yurina Nabila, R. (2024). *Peningkatan Kompetensi Literasi Media Guru Sd Desa Situ Udik Cibungbulang Melalui Pelatihan Perancangan E-Game for Learning Suci Nurhayati 4 Sukma Wahyu Wijayanti 5 Danang Budi Setyawan 6 4 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka*. https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v3i2.383

Arti, W., Widanti, H. N., & Wati, T. L. (2023). Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Deteksi dan Intervensi Dini dalam Tumbuh Kembang Anak Sekolah Dasar melalui Penggunaan Flashcard Pediatrik dan Media Visual. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *7*(3), 663–671. https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.19970

Chadijah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Literasi Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Bercerita. In *Jurnal Al-Amar (JAA)* (Vol. 5, Issue 1).

Chen, J. J., & Krieger, N. J. (2023). Learning gain rather than learning loss during COVID-19: A proposal for reframing the narrative. *Contemporary Issues in Early Childhood*, *24*(1), 82–86. https://doi.org/10.1177/14639491211073144

Delello, J. A., & McWhorter, R. R. (2015). New visual literacies and competencies for education and the workplace. In *Handbook of Research on the Societal Impact of Digital Media* (pp. 127–162). IGI Global. https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8310-5.ch006

Dwi Aryani, W., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(2), 71–82.

Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual literasi media pembelajaran buku cerita anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *5*(1), 61–69. https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212

Febriani, S. R., & Safutri, J. T. (2020). Development of Literacy in Islamic Education in the COVID-19 Pandemic Era for Elementary School. In *Khalifa: Journal of Islamic Education* (Vol. 4, Issue 2).

Fuddin, S. (2021). Model Lokakarya (Workshop) Dalam Pendidikan Profesi Guru. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, *6*(2), 92. https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.5109

Hayati, Z., Jarmita, N., Astuti, S., Ulya, K., Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, F., & Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, F. (n.d.). *Pendampingan Pembuatan Media Inovatif Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mengembangkan Literacy Digital Calon Guru Sd/Mi Di Aceh Dalam Mendukung Transformasi Digital Berkelanjutan*. https://doi.org/10.31604/jpm.v7i11.4526-4540

Jaiman Madu, F., Jediut, M., & Paulus Ruteng, S. (2022). Membentuk Literasi Membaca Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3). https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2436

Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, *10*(02), 291–299. https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402

Lokakarya, K., Berbasis, P., Program, D., Penggerak, S., I, A., Ketiga, T., Kabupaten, D., Rahma, S., & Hamzah, A. (2024). *Madani : Indonesian Journal Of Civil Society*. *6*(1), 53–64. https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani

Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(1),

139–150. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363

Metboki, Y., Hambandima, E. S. N., Ludji, I., & Sula, S. M. (2022). PKM Peningkatkan Keterampilan Mengajar Bertanya Berbasis HOTS Pada Guru TK Yayasan Pendidikan Kristen. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *6*(3), 773–785. https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17844

Nur Yasin, F. (n.d.). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. In *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* (Vol. 1, Issue 2).

Pendidikan, J. S., Pembelajaran, D., Putrawangsa, S., Hasanah, U., & Kunci, K. (2022). *E D U P E D I K A Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi dan Numerasi* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/edupedika

Pendidikan, J., Sekolah Dasar, G., Febrianti, W., Mirnawati, L. B., & Faradita, M. N. (2023). *Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Program Literasi Reading Comprehension Skills Of IV Grade Elementary School Students In Participating In The Literacy Program 1** (Vol. 8). http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/

Penulis, N., Siti, :, & Hani, U. (2024). *Pelatihan Canva untuk Meningkatkan Literasi Digital di SDN Sirap dan SDN Sirnasari Corresponding Author*. *2*(2). https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps

Potter, W. J. (2010). The state of media literacy. *Journal of Broadcasting and Electronic Media*, *54*(4), 675–696. https://doi.org/10.1080/08838151.2011.521462

Pranatami, D. A., Akmalia, H. A., & Mariska, R. (n.d.). *Pelatihan Keterampilan Guru Dan Calon Guru Dalam Penyusunan Lkpd Berbasis Socioscientific Isue*. https://doi.org/10.31604/jpm.v7i12.5174-5185

Rejeki, N. (2022). Analisis Learning Loss dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(3), 407–422. https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2

Sinaga, R., Afriany, R., & Samsinar, S. (2024). FT Pelatihan Pembuatan Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Google Formulir bagi Guru SDN 96/IV Kota Jambi. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *8*(1), 69–78. https://doi.org/10.29407/ja.v8i1.21813

Surur, M., Kartika S., L. D., Fahri H, A., Sugianto, R., Jannah, S., & Udzri, K. R. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(1), 85–98. https://doi.org/10.31537/dedication.v8i1.1715

Syah, R., & Darmawan, D. (n.d.). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Literasi*

Visual pada Pendidikan Orang Dewasa Rahmat Syah, Daddy Darmawan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Literasi Visual Pada Pendidikan Orang Dewasa.

Taufik Hidayat, M., Arif Fadhilah, M., Rizki, A., & Fuadi, S. (n.d.). *Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Dan Best Practice Guru Berprestasi Bagi Guru Smkn 1 Indra Makmu*. https://doi.org/10.31604/jpm.v7i12.5345-5365

Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *2*(1), 102–118. https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245

Wharul Huda, K., & Rohmiyati, Y. (n.d.). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dengan Media Buku Cerita Bergambar Di Sd Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*.